

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

RA Fathul Ulum, Kabupaten Lebak melakukan penelitian tentang pembelajaran menggunakan media “Ublek” pengaruhnya terhadap perkembangan imajinasi anak. Temuan penelitian dianalisis dan dibahas secara teoritis. Dengan demikian, berikut kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan temuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Media ublek pada anak kelas A1 kelompok eksperimen termasuk dalam kategori cukup berpengaruh dengan skor 64,6%. Sedangkan pada kelompok kontrol A2 termasuk kategori tidak berpengaruh dengan skor rata-rata 18,37%.
2. Pembelajaran menggunakan media ublek pengaruhnya terhadap perkembangan imajinasi anak. Dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perkataan (*treatment*), nilai sebelum mendapatkan perlakuan *pretest* dengan nilai rata-rata 44,73, sedangkan setelah diberi perlakuan pada nilai *posttest* anak mendapatkan nilai rata-rata 81. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perkembangan imajinasi anak menggunakan media ublek menunjukkan adanya peningkatan dan pengaruhnya.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 diatas uji hipotesis non-parametrik dengan *Mann Whitney* diperoleh Zhitung sebesar -4,649 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan kriteria uji dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media ublek terhadap perkembangan imajinasi anak.

B. Saran- Saran

Terkait dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat beberapa saran terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Sekolah

Hasil belajar dan keterampilan dasar seni anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran ublek dari berwarna-warni dari tepung dalam berbagai bentuk, dan tidak ada yang salah jika model pembelajaran ini dicoba pada kegiatan lain dengan materi dan metode atau teknik yang lain.

2. Bagi Guru

Penggunaan media pembelajaran ublek ini di harapkan dapat mempengaruhi perkembangan imajinasi anak setelah peneliti melakukan penelitian di RA Fathul Ulum. Untuk menumbuhkan imjinasia anak usia dini, guru perlu menggunakan media dengan cara yang lebih inventif.

3. Bagi Orangtua

Sebagai orangtua kita harus lebih memperhatikan perkembangan potensi setiap anak tidak hanya potensi dari akademisnya tetapi juga pada kemampuan imajinasinya dengan memulai stimulasi diri, termasuk melakukan kreativitas bermanfaat dalam lingkungan yang nyaman di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian ini, obyek penelitian diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas mengenai imajinasi anak, seperti pada motorik halus anak dll sehingga dapat menghasilkan hasil yang baik.